



Analisis Kepuasan Pengguna *Website Repository* Universitas Amikom Purwokerto menggunakan Metode *System Usability Scale* (SUS)

Az Zahra Dwi Nur Adiya^{1*}, Anindya Fidela², Dea Lili Anggraeni³, Ito Setiawan⁴
¹⁻⁴ Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia

Alamat: Jl. Letjend Pol. Soemarto No. 127, Watumas, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara,
Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, 53127

Korespondensi penulis: azzahradwinuradiya@mail.com

Abstract. *This study aims to analyze user satisfaction with the Universitas Amikom Purwokerto repository website using the System Usability Scale (SUS) method. In the digital era, online repositories play a crucial role as a platform for storing, managing, and distributing academic work, supporting academic activities and knowledge exchange. However, observations indicate that the repository website faces challenges in accessibility, including unintuitive navigation, difficult-to-understand menus, and limited language options, as it is only available in English. Through a SUS survey involving 100 respondents, an average SUS score of 46 was obtained, falling into the "Not Acceptable" category with a grade of "F" and an adjective rating of "Poor." This result indicates that the website's usability is insufficient and requires improvement. Recommendations include enhancing navigation, ensuring interface consistency, providing a dual-language option (Indonesian and English), improving website speed, and conducting regular user satisfaction evaluations. These improvements aim to optimize the Universitas Amikom Purwokerto repository website, thereby providing a better user experience and effectively supporting academic activities and the dissemination of academic work.*

Keywords: *user satisfaction; repository; system usability scale.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap *website repository* Universitas Amikom Purwokerto menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Dalam era digital, *repository online* berperan penting sebagai media penyimpanan, pengelolaan, dan distribusi karya ilmiah, yang mendukung aktivitas akademik dan pertukaran pengetahuan. Meskipun demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa *website repository* ini mengalami beberapa kendala dalam aspek aksesibilitas, seperti navigasi yang kurang intuitif, menu yang sulit dipahami, dan keterbatasan bahasa yang hanya menggunakan bahasa Inggris. Melalui survei SUS yang melibatkan 100 responden, diperoleh skor rata-rata SUS sebesar 46, yang berada dalam kategori "Not Acceptable" dengan *grade* "F" dan *adjective rating* "Poor." Hasil ini mengindikasikan bahwa *website repository* belum memadai dari segi *usability* dan perlu dilakukan perbaikan. Beberapa rekomendasi yang disarankan meliputi perbaikan navigasi, konsistensi antarmuka, opsi penggunaan bahasa Indonesia, peningkatan kecepatan akses, serta evaluasi berkala terhadap kepuasan pengguna. Dengan perbaikan tersebut, diharapkan *website repository* Universitas Amikom Purwokerto dapat memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik, sehingga dapat berfungsi optimal dalam mendukung kegiatan akademik dan penyebaran karya ilmiah.

Kata kunci: *kepuasan pengguna; repository; system usability scale.*

1. LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak besar di berbagai sektor, termasuk pendidikan (Febrianti et al., 2023). Perguruan tinggi saat ini semakin mengadopsi teknologi untuk mendukung kegiatan akademik dan penyebaran pengetahuan secara luas. Salah satu penerapan teknologi di perguruan tinggi adalah pengelolaan *repository* digital, yang berfungsi untuk menyimpan, mengelola, dan mendistribusikan karya ilmiah dari mahasiswa dan dosen (Oktavianus, 2024). *Repository online* ini memudahkan pengguna untuk

mengakses berbagai publikasi akademik, seperti skripsi, tesis, dan artikel penelitian, sehingga memperlancar pertukaran pengetahuan secara global.

Universitas Amikom Purwokerto adalah salah satu perguruan tinggi yang memanfaatkan kemajuan ini dengan menyediakan *website repository* sebagai *platform* digital untuk menyimpan dan mendistribusikan hasil karya ilmiah dari komunitas akademiknya. Namun, dari hasil observasi, ditemukan masalah dalam aksesibilitas *website repository* tersebut, seperti navigasi yang membingungkan, beberapa menu yang sulit dimengerti, dan keterbatasan dalam penggunaan bahasa dimana *website* tersebut hanya menggunakan bahasa Inggris. Masalah-masalah ini berkaitan langsung dengan tingkat kepuasan pengguna terhadap *platform* tersebut.

Kepuasan pengguna merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu layanan digital. Kepuasan pengguna adalah perasaan seseorang setelah menggunakan lalu membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya. Kepuasan konsumen juga dapat diartikan sebagai respon konsumen terhadap evaluasi yang dirasakan antara harapan sebelum menggunakannya dengan kenyataan yang diterima setelah penggunaannya. Apabila harapan dan kenyataan diterima memiliki nilai rentang yang cukup jauh maka konsumen merasa tidak puas dan kemungkinan menyatakan ketidakpuasan/keluhan (Winantu & Viony, 2023). Pengalaman pengguna yang tidak memuaskan, seperti antarmuka yang tidak ramah, lambatnya akses, atau kesulitan dalam menavigasi konten, dapat menghalangi pemanfaatan maksimal dari fasilitas yang ada. Oleh karena itu, penting bagi pengelola *website repository* Universitas Amikom Purwokerto untuk melakukan evaluasi berkala terhadap kepuasan pengguna. Salah satu metode yang efektif untuk mengukur kepuasan pengguna adalah *System Usability Scale (SUS)*.

System Usability Scale (SUS) diciptakan oleh John Brooke pada tahun 1996. *SUS* merupakan ukuran kepuasan pengguna dengan melakukan survei formal kepada pengguna setelah menggunakan suatu aplikasi. *SUS* memungkinkan dengan cepat mengukur opini pengguna tentang kegunaan sistem. *SUS* adalah teknik evaluasi *usability* yang memberikan hasil yang wajar berdasarkan pertimbangan ukuran sampel, waktu, dan biaya yang kecil. Hasil perhitungan dengan metode *SUS* diubah menjadi nilai-nilai yang dapat diperhitungkan saat menilai penerapan sistem. Keuntungan menggunakan *SUS* antara lain kemudahan penggunaan, penerimaan responden, hasil yang akurat dalam studi sampel kecil, dan efektivitas yang terbukti. Membantu menentukan apakah sistem dapat digunakan dengan baik (Gulo et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh (Aditya Falah et al., 2023), dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kepuasan Pengguna *E-Learning* Menggunakan *System Usability Scale*

(SUS) (Studi Kasus: MA Muhammadiyah 1 Malang)”. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif dengan metode SUS. Untuk responden dalam penelitian ini adalah seluruh guru aktif dan siswa/siswi MA Muhammadiyah 1 Malang dengan total keseluruhan 125 responden. Hasil dari pengujian mendapatkan nilai skor rata – rata sus untuk guru sebesar 73, kelas x sebesar 77, kelas xi sebesar 75 dan kelas xii sebesar 74. Dari hasil rata – rata tersebut dapat mendapatkan interpretasi *acceptable*, *grade scale C* dan *adjective ratings* oke, dengan begitu *e-learning* MA Muhammadiyah Malang dapat dinyatakan layak dan dapat diterima oleh penggunanya.

Dengan menyediakan evaluasi sederhana namun efektif tentang tingkat kemudahan penggunaan, SUS memberikan wawasan mengenai sejauh mana *website repository* tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan penggunanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis tingkat kepuasan pengguna *website repository* Universitas Amikom Purwokerto menggunakan metode SUS. Dari hasil analisis ini, diharapkan akan diperoleh gambaran yang jelas tentang aspek-aspek yang perlu diperbaiki, serta bagaimana *website* tersebut dapat dioptimalkan untuk memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik.

Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan *website repository* di masa depan, tidak hanya di Universitas Amikom Purwokerto, tetapi juga di perguruan tinggi lainnya. Pengelolaan *repository* yang efisien dan mudah digunakan akan berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran dan penelitian, serta memperluas distribusi karya ilmiah secara lebih luas. Oleh karena itu, penelitian ini penting sebagai langkah awal untuk meningkatkan kualitas layanan digital yang mendukung pencapaian akademik.

2. KAJIAN TEORITIS

Analisis

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsir maknannya (Darmawati, 2023).

Kepuasan pengguna

Kepuasan pengguna adalah respon atau perasaan pelanggan setelah melakukan transaksi dan mendapatkan produk dari suatu perusahaan, yang timbul dari perbandingan antara harapan sebelum menggunakan produk atau layanan dengan kinerja atau hasil yang dirasakan setelahnya. Semakin baik kinerja produk atau layanan, semakin besar pula tingkat kepuasan pengguna (Darmawati, 2023).

Website

Website adalah kumpulan halaman berisi informasi digital berupa teks, gambar, animasi, suara, dan video, yang dapat diakses secara global melalui internet. Halaman-halaman ini dibuat menggunakan bahasa standar HTML, yang diterjemahkan oleh web browser menjadi informasi yang dapat dibaca oleh pengguna di seluruh dunia (Susilawati et al., 2020).

Repository

Repository adalah layanan yang ditawarkan oleh universitas untuk mengelola dan menyebarkan materi digital yang dibuat oleh lembaga dan anggotanya, yang mencakup pengurusan bahan digital, pelestarian jangka panjang, serta organisasi dan distribusi yang tepat. *Repository* digital, yang umumnya dapat diakses dari luar institusi, berfungsi sebagai mekanisme untuk menyimpan dan mengelola konten digital yang terpercaya, baik berupa repository subjek, kelembagaan, maupun komersial. Beberapa *repository* menyimpan koleksi khusus, seperti tesis, makalah jurnal, atau karya ilmiah lain yang dihasilkan oleh lembaga, serta objek kompleks dan file data lainnya. Manajemen akses dan kontrol adalah perhatian utama bagi penyedia konten, karena tanpa akses yang tepat dan integritas informasi yang terjaga, efektivitas distribusi konten tidak dapat dijamin, meskipun berbagai metode dilakukan untuk meningkatkan aksesibilitas bagi pengguna (Susilawati et al., 2020).

SUS

System Usability Scale (SUS) diciptakan oleh John Brooke pada tahun 1996 dimana sebagai skala survei yang “*quick and dirty*” yang mengizinkan praktisi *usability* menilai *usability* dari sebuah produk. SUS merupakan penilaian global aspek *usability* yaitu: efektivitas, efisiensi, dan kepuasan secara subjektif yang dirasakan oleh pengguna. Dalam hal ini skor SUS menunjukkan tingkat penerimaan pengguna. *System Usability Scale* (SUS) dapat memberikan pandangan subjektif tentang *usability* dari suatu sistem. Nilai yang didapatkan dari metode SUS dapat dijadikan pertimbangan tingkat kelayakan suatu aplikasi untuk diterapkan. Oleh karena itu, kuesioner SUS dapat digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap suatu produk karena sifat penilaiannya yang subjektif (Susilawati et al., 2020).

3. METODE PENELITIAN

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu didefinisikan sebagai metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berdasarkan angka-angka dan pengukuran numerik (Ardiansyah et al., 2023).

Identifikasi masalah merupakan langkah awal dalam menguasai suatu masalah, memungkinkan kita menganggap suatu objek tertentu dalam situasi tertentu sebagai suatu masalah. Pada tahap ini, penulis mengenali masalah dalam kerangka yang sedang berlangsung dan menemukan kebutuhan yang harus dipenuhi. Dengan memperhatikan, melihat dan menganalisis *website repository* Universitas Amikom Purwokerto.

Ulasan studi pendahulu akan membantu pengembangan teori, area-area penelitian yang terkait, serta menunjukkan pengembangan penelitian ke depannya (Priharsari, 2022). Studi literatur dilakukan dengan mencari pengetahuan dari jurnal atau penelitian terdahulu tentang apa itu pengujian *usability*, bagaimana cara melakukan pengujian *usability* menggunakan model ukur System Usability Scale (SUS), dan apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan pengujian *usability*, serta pencarian literatur analisis deskriptif kuantitatif. Observasi dari penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang terjadi secara nyata dengan melakukan pengamatan atau peninjauan langsung terkait *website repository* Universitas Amikom Purwokerto. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap suatu objek penelitian secara langsung (Nizar, 2021).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti, serta untuk menggali informasi yang lebih mendalam dari responden (Sanaky et al., 2021). Metode pengumpulan data berupa wawancara dilakukan dengan beberapa mahasiswa Universitas Amikom Purwokerto yang menggunakan *repository* untuk mengakses skripsi, guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif terkait pengalaman dan persepsi mereka terhadap penggunaan *platform* tersebut.

Populasi pada penelitian ini adalah pengguna *website repository* Universitas Amikom Purwokerto, yang berdasarkan hasil wawancara dengan staf perpustakaan bahwa pengguna *website repository* berjumlah 1478 pengguna. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat akurasi yaitu 90% dengan batas toleransi kesalahan (*error*) sebesar 10%, sehingga ditemukan jumlah sampel yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden. Menurut Sugiyono, populasi adalah suatu wilayah

generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu (Suriani et al., 2023), sedangkan sampel adalah jumlah kecil yang ada dalam populasi dan dianggap mewakilinya (Amin et al., 2023).

Kuesioner merupakan teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2019). Pada tahap ini dilakukan pengambilan data kuesioner melalui *Google Formulir* untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan pengguna website *repository* Universitas Amikom Purwokerto.

Tabel 3. 1. Instrumen pertanyaan SUS

Kode	Pertanyaan	Skala
Q1	Saya merasa nyaman menggunakan <i>website</i> Repository Universitas Amikom Purwokerto.	1-5
Q2	Saya merasa website ini terlalu rumit.	1-5
Q3	Saya merasa website ini mudah digunakan	1-5
Q4	Saya merasa butuh bantuan teknis untuk dapat menggunakan website ini.	1-5
Q5	Saya merasa website ini sulit untuk digunakan.	1-5
Q6	Ada terlalu banyak ketidakkonsistenan dalam website ini.	1-5
Q7	Saya merasa orang lain akan cepat belajar menggunakan website ini.	1-5
Q8	Saya merasa website ini sulit untuk digunakan.	1-5
Q9	Saya merasa percaya diri menggunakan website ini.	1-5
Q10	Saya perlu mempelajari banyak hal sebelum bisa menggunakan website ini.	1-5

Dalam kuesioner, responden akan menilai 10 pertanyaan SUS di atas dengan studi kasus *website repository* Universitas Amikom Purwokerto. Setelah kuesioner disebar dan jumlah responden tercukupi, langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan rekapitulasi data menggunakan Microsoft Excel. Setelah dilakukan pengolahan data, proses selanjutnya adalah uji data, analisis data, dan menginterpretasikan sesuai tinjauan pustaka yang telah dilakukan. Pada bagian ini, peneliti akan mendeskripsikan hasil yang meliputi rekapitulasi data responden, uji validitas, uji reliabilitas, perhitungan dan pembahasan hasil skor SUS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner atau angket kepada pengguna *website repository* Universitas Amikom Purwokerto menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Skala *likert* digunakan sebagai poin penilaian dalam penelitian ini.

Penyebaran kuesioner dilakukan dari tanggal 9 Oktober hingga 29 Oktober 2024, dan berhasil mengumpulkan 100 responden. Berikut adalah tabel yang memuat hasil kuesioner SUS.

Tabel 4. 1. Hasil jawaban responden kuesioner SUS

R	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
R1	2	5	2	4	4	3	4	4	3	4
R2	3	2	3	5	4	5	3	5	5	5
R3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4
R4	4	3	3	2	3	4	4	5	4	5
R5	4	2	4	2	4	5	4	5	4	3
R6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
R7	4	2	4	2	4	3	3	5	4	3
R8	3	5	2	5	2	5	1	5	1	5
R9	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3
R10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R...
R100	4	2	3	5	3	4	4	5	4	5

Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Menurut (Ovan & Saputra, 2020), validitas merujuk pada sejauh mana sebuah alat ukur dapat mengukur dengan tepat dan cermat sesuai dengan fungsinya. Analisis korelasi menggunakan metode *Product Moment Pearson* digunakan untuk menguji validitas, di mana validitas dapat dinyatakan jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Untuk 100 responden, nilai r tabel adalah 0,1966. Selain itu, validitas juga ditentukan oleh nilai signifikansi yang harus kurang dari 0,05. Berikut adalah hasil analisis validitas data yang tercantum pada tabel.

Tabel 4. 2. Hasil uji validitas

No	Uji Validitas	Nilai Signifikansi	Hasil
1	0,000	< 0,05	VALID
2	0,050	< 0,05	VALID
3	0,000	< 0,05	VALID
4	0,000	< 0,05	VALID
5	0,000	< 0,05	VALID
6	0,000	< 0,05	VALID
7	0,000	< 0,05	VALID
8	0,000	< 0,05	VALID
9	0,000	< 0,05	VALID
10	0,000	< 0,05	VALID

Uji Reliabilitas

Setelah pengujian validitas data dilakukan dan menghasilkan 10 pernyataan yang valid, kemudian pengujian reliabilitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data reliabel untuk digunakan dalam penelitian. Jika hasil pengukuran tetap konsisten, penelitian dianggap andal, tetapi jika hasilnya berbeda setiap kali diukur ulang, maka penelitian tersebut dianggap tidak dapat diandalkan (Sanaky et al., 2021). Pengujian reliabilitas dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Pengujian reliabilitas data ini diperoleh dengan metode *Cronbach's Alpha* sebagai berikut.

Cronbach's Alpha	N of Items
.675	10

Gambar 4. 1. Hasil uji reliabilitas

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang memperoleh nilai 0,675 maka kuisisioner dinyatakan reliabel atau konsisten terhadap data.

Perhitungan Skor *System Usability Scale*

Setelah memperoleh hasil dari pengujian validitas dan reliabilitas data, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian *usability*. Pengujian data menggunakan teknik kuisisioner *System Usability Scale* (SUS) dihitung menggunakan rumus SUS sebagai berikut.

$$\text{Skor SUS} = ((Q1 - 1) + (5 - Q2) + (Q3 - 1) + (5 - Q4) + (Q5 - 1) + (5 - Q6) + (Q7 - 1) + (5 - Q8) + (Q9 - 1) + (5 - Q10)) \times 2,5$$

$$\tilde{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\tilde{x} = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai SUS

n = banyaknya responden

Tabel 4. 3. Penentuan Skor SUS

R	Σ	Nilai SUS
R1	15	38
R2	16	40
R3	16	40
R4	19	48

R5	23	58
R6	19	48
R7	24	60
R8	4	10
R9	23	58
R10	20	50
R...
R100	17	43
Rata-rata	18,44	46

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diperoleh hasil nilai SUS untuk *website repository* Universitas Amikom Purwokerto sebesar 46.

Evaluasi

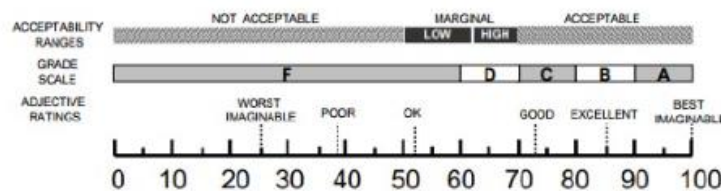
Setelah perhitungan *usability* terhadap kuesioner *System Usability Scale (SUS)* kemudian diambil keputusan hasil pengujian dengan ketentuan dibawah ini:

Tabel 3. 2 Acceptability Range

Skor SUS	Acceptability Range
0 – 50	Not Acceptable
51 – 62	Marginal Now
63 – 70	Margin High
70 – 100	Acceptable

Selain *acceptable range* terdapat 2 aspek dari hasil SUS yaitu sebagai berikut :

- Grade Scale* dikelompokkan menjadi 5 *grade* yaitu, A skor antara (90-100), B skor antara (80-90), C skor antara (70-80), D skor antara (60-70), dan F skor (< 60).
- Adjective Rating* atau skala peringkat, menggambarkan nilai SUS yang awalnya angka menjadi kata sifat, terdiri dari *Worst Imaginable, Poor, OK, Good, Excellent, dan Best Imaginable*.



Gambar 4. 1. Interpretasi Skor SUS

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka dipustuskan hasil pengujian *usability* yang dilakukan terhadap *website repository* Universitas Amikom Purwokerto berada pada *Acceptability Range* “tidak diterima/Not Acceptable” dengan *Grade Scale* “F”, dan *Adjective Ratings* “Poor”.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna *website repository* Universitas Amikom Purwokerto masih rendah, dengan skor *System Usability Scale* (SUS) sebesar 46 yang masuk dalam kategori "Not Acceptable," grade "F," dan *adjective rating* "Poor." Hasil ini menunjukkan bahwa *website repository* masih memiliki banyak kekurangan dari segi *usability*, khususnya pada aspek navigasi, kemudahan penggunaan, dan konsistensi antar menu. Selain itu, penggunaan bahasa yang terbatas pada bahasa Inggris juga menjadi hambatan bagi sebagian pengguna. Oleh karena itu, perbaikan mendasar sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengalaman pengguna.

Beberapa langkah yang dapat dilakukan adalah memperbaiki navigasi dan tampilan antarmuka agar lebih intuitif, menyediakan pilihan bahasa Indonesia dan Inggris untuk meningkatkan aksesibilitas, serta memastikan konsistensi tata letak dan istilah di setiap menu. Selain itu, disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap kepuasan pengguna dan memperbaiki kecepatan akses *website* untuk meningkatkan kenyamanan pengguna. Dengan berbagai perbaikan ini, diharapkan *website repository* Universitas Amikom Purwokerto dapat lebih optimal dalam mendukung kegiatan akademik dan penyebaran pengetahuan bagi komunitas kampus.

6. DAFTAR REFERENSI

- Aditya Falah, N., Dwi Wahyuni, E., & Rahmayanti Setyaning Nastiti, V. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna E-Learning Menggunakan System Usability Scale (SUS) (Studi Kasus: MA Muhammadiyah 1 Malang). *Repositor*, 5(3), 815–824. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/repositor.v5i3.32076>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Darmawati, D. (2023). Analisis Manajemen Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Mahasiswa Semester I Prodi Pendidikan Jasmani Unimerz Tahun 2022. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(10). <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jirk.v2i10.5239>
- Febrianti, I., Tuffahati, J., Rifai, A., Affandi, R. H., Pradita, S., Akmalia, R., & Siahaan, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan. *Academy of Education Journal*, 14(2), 506–522. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1763>
- Gulo, C., Gea, F. J., & Fau, A. (2024). Usability Testing Menggunakan Metode Sus (System Usability Scale) Terhadap Kepuasan Penggunaan Fitur Aplikasi Tiktop Shop). *Jurnal*

- Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.30340>
- Nizar, C. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Sewa Rumah Kost (E-Kost) Berbasis Website. *Jurnal Sistem Informasi Dan Sains Teknologi*, 3(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31326/sistek.v3i1.852>
- Oktavianus, M. (2024). *Aplikasi Sistem Informasi Repository Skripsi Berbasis Web Menggunakan Algoritma K-Means Pada Universitas Dipa Makassar*. 4(2), 799–805.
- Ovan, & Saputra, A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Cetakan Pe). Yayasan AhmarCendekia Indonesia.
- Priharsari, D. (2022). Systematic Literature Review Di Bidang Sistem Informasi dan Ilmu Komputer. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 9(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.25126/jtiik.2022923884>
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sugiyono, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan RD*. CV. Alfabeta.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Susilawati, T., Yuliansyah, F., Romzi, M., & Aryani, R. (2020). Membangun Website Toko Online Pempek Nthree Menggunakan Php Dan Mysql. *Jurnal Teknik Informatika Mahakarya (JTIM)*, 3(1), 35–44.
<https://doi.org/https://journal.unmaha.ac.id/index.php/jtim/article/view/19>
- Winantu, A., & Viony, S. I. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna SIAKAD STMIK El Rahma Dengan Metode EUCS dan IPA. *Jurnal Informatika Komputer, Bisnis Dan Manajemen*, 21(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.61805/fahma.v21i3.7>